

PENGARUH MOTIVASI, DISIPLIN DAN LOYALITAS KERJA TERHADAP KINERJA GURU SMA UNGGULAN AL-AZHAR MEDAN

Halomoan Pulungan^{1*}, Sinto², Sukarsih³

^{1,2,3} Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Al-Azhar, Jl. Pintu Air IV No. 214 Kwala Bekala, Padang Bulan, Kota Medan, Sumatera Utara 20142. (061) 8366679

Korespondensi: * halomoanpulungan@gmail.com

Abstract

this study was to determine the effect of motivation, discipline and work loyalty on the performance of teachers at Al-Azhar Senior High School Medan. The sample of this research is the teacher at the Al-Azhar Senior High School Medan with 51 samples of respondents. The statistical method used is multiple linear regression (multilinear regression analysis). The results of this study prove that partially motivation (X1) has a positive and significant effect on Teacher Performance (Y), with a t-count value of 7.149 and a significance level value of 0.001, partially Discipline (X2) has a positive and significant effect on Teacher Performance (Y), with a t-count value of 9.191 and a significance level value of 0.003, partially work loyalty (X3) has a positive and significant effect on Teacher Performance (Y), with a t-count value of 12.307 and a significance level value of 0.000, Simultaneously Motivation (X1), Discipline (X2) and work loyalty (X3) have a positive and significant effect on Teacher Performance, with a calculated F value of 57.182 and a significance level of 0.000. With a coefficient of determination (R²) of 0.883 (88.3%).

Keywords: Motivation, Discipline, Work Loyalty and Performance.

Abstrak

Dilakukan riset ini untuk menguji dampak Motivasi, Disiplin, Loyalitas kerja pada Kinerja Guru SMA Unggulan Al-Azhar Medan. Sampel adalah Guru pada SMA Unggulan Al-Azhar Medan dengan 51 orang guru. Metode statistik yang digunakan adalah regresi linier berganda (*multilinear regression analysis*). Riset membuktikan bahwa Motivasi (X₁) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kinerja Guru (Y), dengan nilai t hitung sebesar 7,149 dan nilai taraf signifikansi sebesar 0,001, secara parsial Disiplin (X₂) berpengaruh positif dan signifikan Kinerja Guru (Y), dengan nilai t hitung sebesar 9,191 dan nilai taraf signifikansi sebesar 0,003, secara parsial Loyalitas kerja (X₃) berpengaruh positif dan signifikan Kinerja Guru (Y), dengan nilai t hitung sebesar 12,307 dan nilai taraf signifikansi sebesar 0,000, Secara simultan Motivasi (X₁), Disiplin (X₂) dan Loyalitas kerja (X₃) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kinerja Guru, dengan nilai F hitung sebesar 57,182 dan nilai taraf signifikansi sebesar 0,000. Dengan nilai koefisien determinasi (R²) sebesar 0,883 (88,3%).

Kata Kunci: Motivasi, Disiplin, Loyalitas kerja dan Kinerja.

Diterima : 9 Februari 2024

Direvisi : 11 Februari 2024

Disetujui : 13 Februari 2024

Pendahuluan

Pada era globalisasi saat ini, setiap organisasi diharuskan untuk melakukan perubahan agar dapat bersaing dengan perusahaan lain demi meningkatkan kualitas perusahaan dan mencapai laba yang setinggi-tingginya. Oleh karena itu setiap organisasi dituntut untuk mampu berkompetisi sehingga dapat tetap bertahan dalam persaingan global. Strategi yang dapat dilakukan agar dapat berkompetisi adalah dengan cara memperkuat kapasitas organisasi dan sumber daya manusia [1].

Motivasi kerja merupakan hal yang penting dalam meningkatkan efektifitas kerja. Selain itu para guru SMA unggulan Al-Azhar Medan juga menyadari bahwa motivasi dan disiplin merupakan kunci keberhasilan suatu organisasi dalam mencapai terget dan tujuan yang telah sepakati bersama, dimana dengan diimbangi oleh loyalitas kerja.

Loyalitas biasanya dilihat dari masa kerja seorang guru pada SMA Unggulan Al-Azhar Medan, maka semakin lama masa kerjanya, maka semakin tinggi pula loyalitasnya. Namun loyalitas pada SMA Unggulan Al-Azhar Medan tidak hanya dilihat dari masa kerjanya saja tetapi dapat diukur pula melalui beberapa faktor seperti kedisiplinan kerja yang tinggi, bekerja dengan baik, bertanggung jawab pada pekerjaan, dan keterlibatan guru dalam menyelesaikan permasalahan yang ada di SMA Unggulan. Oleh karena itu SMA Unggulan Al-Azhar Medan juga memperhatikan loyalitas para guru karena menjadi salah satu faktor penting terhadap peningkatan kinerja mengajar kepada peserta didik

Keberhasilan SMA Unggulan Al-Azhar Medan juga dapat dilihat dari kemampuann guru dalam meningkatkan kinerjanya, hal itu dapat dicapai tergantung pada kinerjanya. Melihat pentingnya motivasi dan disiplin bagi peningkatan kinerja, maka dalam hal ini SMA unggulan Al-Azhar Medan juga perlu memperhatikan hal tersebut agar dapat meningkatkan kinerja para guru untuk lebih optimal dalam memberikan arahan kepada

siswa/i dengan penuh ketelitian serta kesabaran [2].

Dalam melakukan usaha meningkatkan kinerja gurunya SMA unggulan Al-Azhar Medan telah menetapkan beberapa upaya yang bertujuan untuk memotivasi kerja para gurunya. Adapun upaya tersebut dengan menerapkan tingkat kedisiplinan yang tinggi bagi seluruh guru dimana hal tersebut dilakukan bertujuan untuk meningkatkan kinerja kepada seluruh staff pengajar di SMA unggulan Al-Azhar Medan.

Oleh karena itu Kepala Sekolah SMA unggulan Al-Azhar Medan harus berusaha melakukan tindakan-tindakan atau pun memberikan sanksi berupa teguran secara lisan mau pun tulisan bagi para guru yang telah melanggar norma-norma yang berlaku, dimana dari pemberian sanksi tersebut akan mewujudkan harapan SMA unggulan Al-Azhar Medan untuk menciptakan tenaga didik yang memiliki tanggung jawab yang tinggi sehingga mampu bekerja secara optimal. Salah satu upaya yang dapat dilakukan oleh SMA unggulan Al-Azhar Medan adalah dengan mencari tahu faktor-faktor apa yang mempengaruhi peningkatan kinerja para guru

Kajian Pustaka

Motivasi adalah suatu keahlian, dalam mengarahkan karyawan dan organisasi agar mau bekerja secara optimal, sehingga keinginan para karyawan dan tujuan organisasi sekaligus tercapai [3].

Indikator Motivasi antara lain Daya Pendorong, Kemauan, Kerelaan, Keahlian, Keterampilan, Tanggung jawab, Kewajiban dan Tujuan.

Disiplin adalah kesadaran dan kesediaan seseorang menaati semua peraturan dan norma-norma sosial yang berlaku [3]. Indikator dari disiplin kerja adalah Ketaatan, Ketepatan, Motivasi, Loyalitas, Pekerjaan, Pakaian, Jam Kerja, Meninggalkan tempat kerja, Tidak masuk kerja dan Cuti.

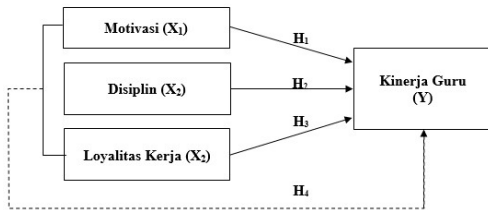
Loyalitas atau kesetiaan merupakan salah satu unsur yang digunakan dalam penilaian

karyawan yang mencakup kesetiaan terhadap pekerjaannya, jabatannya dan organisasi [4]. Indikator Loyalitas antara lain Taat pada peraturan, Tanggung jawab pada perusahaan, Kemauan untuk bekerja sama, Rasa memiliki terhadap perusahaan, Hubungan antar pribadi dan Kesukaan terhadap pekerjaan.

Kinerja merupakan hasil kerja dan perilaku kerja yang telah dicapai dalam menyelesaikan tugas-tugas dan tanggung jawab yang diberikan dalam suatu periode tertentu. Indikator dari kinerja adalah Kualitas, Kuantitas, Waktu, Kerja Sama, Penekanan Biaya dan Pengawasan [5].

Kerangka Konseptual

Teori yang mempertimbangkan bagaimana konsep bersinggungan dengan berbagai aspek yang telah dipahami sebagai faktor penting untuk persoalan penelitian disebut dengan kerangka konseptual [6].



Gambar 1. Kerangka konseptual

Berdasarkan kerangka konseptual diatas, maka perumusan hipotesis sebagai berikut:

Hipotesis 1 : Motivasi berpengaruh secara parsial terhadap Kinerja Guru

Hipotesis 2 : Disiplin berpengaruh secara parsial terhadap Kinerja Guru

Hipotesis 3 : Loyalitas Kerja berpengaruh secara parsial terhadap Kinerja Guru

Hipotesis 4 : Motivasi, Disiplin dan Loyalitas Kerja berpengaruh secara simultan terhadap Kinerja Guru SMA Unggulan Al-Azhar Medan

Metode

Populasi dalam penelitian ini adalah berjumlah 51 Guru SMA Unggulan Al-Azhar Medan. Dikarenakan jumlah Guru SMA Unggulan Al-Azhar Medan relatif sedikit yaitu 51 Guru maka peneliti menggunakan

teknik penentuan sampel dengan metode sampel jenuh. Sampling jenuh adalah teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel. Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi [7].

Analisis regresi linier ganda yaitu persamaan regresi linear yang mempunyai lebih dari satu variabel independen, [8] dengan persamaan sebagai berikut:

$$Y = a + b_1 \cdot x_1 + b_2 \cdot x_2 + b_3 \cdot x_3 + e$$

Keterangan:

Y : Variabel dependen

a : Konstanta

b : Koefisien regresi

X : Variabel independen

e : Kesalahan standar

Hasil

Tabel 1. Hasil Uji Analisis Statistik Deskriptif Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Motivasi	51	2.00	5.00	4.4776	.70066
Disiplin	51	2.20	4.90	4.3255	.58986
Loyalitas Kerja	51	1.83	5.00	4.3788	.70045
Kinerja Guru	51	1.83	5.00	4.2098	.68676
Valid N (listwise)	51				

Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal atau tidak [9].

Tabel 2. Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		51
Normal Parameters	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.22743447
a,b		
Most Extreme Difference	Absolute	.093
	Positive	.055
	Negative	-.093
s		
Kolmogorov-Smirnov Z		.668

Asymp. Sig. (2-tailed) .764

- a. Test distribution is Normal.
- b. Calculated from data.

Tes normalitas dengan *Kolmogrov Smirnov* untuk semua variabel dan kriteria perhitungan jika memiliki nilai signifikan <0,05 maka H_0 diterima. Nilai signifikan adalah 0,764 yang dinyatakan nilai tersebut > 0,05. Sebagai kesimpulan, bisa dipersepsikan H_0 diterima (berdistribusi normal).

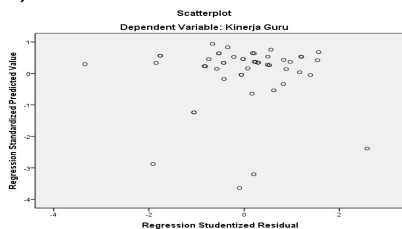
Uji Multikolinearitas

Tabel 3. Hasil Uji Multikolinearitas

Variabel Bebas	Tolerance	VIF
Motivasi	.887	7.539
Disiplin	.887	7.539
Loyalitas Kerja	.887	7.539

Berdasarkan tabel 3, dapat dilihat bahwa toleransi dari tiga variabel bebas > 0,1 dan nilai VIF < 10 sehingga data tidak terjadi *multicolinearity* atau kurangnya korelasi antara variabel bebas. Digrafik P-Plot di mana titik-titik yang terpisah mengikuti garis diagonal. Jadi dapat dipersepsikan bahwa data tersebut didistribusikan secara normal.

Uji Heteroskedastisitas



Gambar 2. Hasil Uji *Scatterplot*

Dari hasil tes *scatterplot*, dapat dilihat bahwa pengedaran data meluas di sekitar nol dan jauh dari sumbu X dan Y (tidak terjadi *heteroscedastisitas*).

Uji Regresi Linear Berganda

Tabel 4. Hasil Uji Regresi Linear Berganda

Variabel Independen	Koefisien regresi	T _{tabel}	T _{hitung}	Sig.
Harga (X ₁)	0,624	1,678	7,149	0,001
Promosi (X ₂)	0,726	1,678	9,191	0,003
Kualitas Produk (X ₃)	0,898	1,678	12,307	0,000
Konstanta	0,840			
Adjusted R ²	0,883			
F _{hitung}	57,182			
F _{tabel}	2,80			
Sig.	0,000 ^b			
Std. error	0,23458			

Rumus: $Y = a + b_1.X_1 + b_2.X_2 + b_3.X_3 + e$

1. Nilai koefisien regresi variabel kualitas produk adalah 0,076 (positif) berarti jika seiring dengan kenaikan kualitas produk nilai pembelian ulang meningkat atau berubah sebesar 0,076 satuan dan variabel lainnya tetap konstan
2. Pada model regresi ini, nilai konstanta sebesar 0,840 (bernilai positif) artinya jika Motivasi, Disiplin dan Loyalitas kerja nilainya adalah 0 maka Kinerja Guru akan meningkat sebesar 84,0 %
3. Nilai koefisien Motivasi sebesar 0,624 (bernilai positif) yang artinya jika Motivasi mengalami peningkatan bernilai 1 satuan serta Disiplin dan Loyalitas kerja nilainya 0 maka Kinerja Guru mengalami peningkatan sebesar 62,4%
4. Nilai koefisien regresi Disiplin sebesar 0,726 (bernilai positif) yang artinya jika Disiplin mengalami peningkatan bernilai 1 satuan serta Motivasi dan Loyalitas kerja nilainya 0 maka Kinerja Guru mengalami peningkatan sebesar 72,6%.
5. Nilai koefisien regresi Loyalitas kerja sebesar 0,898 (bernilai positif) yang artinya jika Loyalitas kerja mengalami peningkatan bernilai 1 satuan serta Motivasi dan Disiplin nilainya 0 maka Kinerja Guru mengalami peningkatan sebesar 89,8%

Uji Hipotesis

Uji t (Parsial)

Berdasarkan Tabel 4, dapat disimpulkan bahwa:

1. **Hipotesis pertama (H1) diterima** yaitu Motivasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kinerja Guru pada SMA Unggulan Al-Azhar Medan yang dibuktikan dengan variabel Motivasi (X_1) $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($7,149 > 1,678$) dengan signifikansi $0,000 < 0,05$.
2. **Hipotesis kedua (H2) diterima** yaitu Disiplin berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kinerja Guru pada SMA Unggulan Al-Azhar Medan yang dibuktikan dengan variabel promosi (X_2) $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($9,191 > 1,678$) dengan signifikansi $0,003 < 0,05$.
3. **Hipotesis ketiga (H3) diterima** yaitu Loyalitas kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kinerja Guru pada SMA Unggulan Al-Azhar Medan yang dibuktikan dengan variabel kualitas produk (X_3) $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($12,307 > 1,678$) dengan signifikansi $0,000 < 0,05$.

Uji f (Simultan)

Berdasarkan Tabel 4, dapat disimpulkan bahwa:

Hipotesis keempat (H4) diterima dan H_0 ditolak, atau Motivasi, Disiplin dan Loyalitas Kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kinerja Guru pada SMA Unggulan Al-Azhar Medan. Kondisi ini ditentukan dengan nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$ yang artinya signifikan. Sedangkan nilai f_{hitung} sebesar $57,182 > f_{tabel}$ sebesar 2,80 artinya signifikan [10].

Simpulan

1. Motivasi secara parsial berpengaruh positif signifikan terhadap Kinerja Guru SMA Unggulan Al-Azhar Medan
2. Disiplin secara parsial berpengaruh positif signifikan terhadap Kinerja Guru pada SMA Unggulan Al-Azhar Medan
3. Loyalitas Kerja secara parsial berpengaruh positif signifikan terhadap Kinerja Guru pada SMA Unggulan Al-Azhar Medan
4. Dari hasil pengujian regresi secara simultan variabel Motivasi, Disiplin dan Loyalitas Kerja berpengaruh positif dan

signifikan terhadap variabel Kinerja Guru pada SMA Unggulan Al-Azhar Medan

Daftar Pustaka

- [1] Irawan, Pengaruh disiplin kerja, motivasi kerja dan loyalitas kerja terhadap kinerja karyawan, medan: universitas panca budi, 2020.
- [2] R. utomo, PENGARUH MOTIVASI DAN DISIPLIN KERJA TERHADAP KINERJA KARYAWAN BALAI MONITOR SPEKTRUM FREKUENSI RADIO KELAS II PADANG, Sumatera Barat: Universitas Muhammadiyah Sumatera Barat, 2020.
- [3] Hasibuan, Manajemen Sumber Daya Manusia, Bumi Aksara. : Bumi Aksara. , 2017.
- [4] i. Fahmi, Manajemen Sumber Daya Manusia, bandung: CV. Alfabeta, 2014.
- [5] Kasmir, Manajemen Sumber Daya Manusia, Jakarta: Raja Grafindo, 2016.
- [6] J. Noor, Metodologi Penelitian, Jakarta: Kencana, 2016.
- [7] Sugiono,). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Bandung: Alfabeta, 2016.
- [8] A. K. Purnomo, Pengolahan Riset Ekonomi Jadi Mudah Dengan IBM SPSS, Surabaya: Jakad Publishing, 2019.
- [9] I. Ghozali, Aplikasi Analisis Multivariete Dengan Program IBM SPSS 23 (Edisi 8), semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2016.
- [10] Toce, Yosef dan Yoseph Danus Purnama Rangga, Minat dan Keputusan Pembelian Tinjauan Melalui Persepsi Harga dan Kualitas Produk (Konsep dan Studi Kasus), Indramayu: Adab, 2022.